# MENGANALISIS PERBEDAAN KEPATUHAN IBU MEMBAWA BUKU KIA SERTA KELENGKAPAN PENGISIAN BUKU KIA

# *ANALYZE THE DIFFERENCES IN ADHERENCE MOTHER BROUGHT MCH BOOKS AND COMPLETENESS CHARGING OF MCH BOOKS*

*Arum Dewi Sukowati, Muhammad Ardian*

Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
E-mail : arumaniez_89@yahoo.co.id

**Abstrak**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah suatu instrumen untuk memantau status kesehatan ibu dan anak dan juga merupakan bahan peyuluhan petugas kesehatan. Akan tetapi pada praktiknya kepatuhan dalam menggunakan Buku KIA masih kurang. Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kepatuhan ibu membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED wilayah Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Semua ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas PONED dan Non PONED Wilayah Kota Surabaya pada bulan Maret – Mei 2013 yang memenuhi kriteria inklusi, di ambil dengan tehnik *consecutive sampling* selama 1 minggu di Puskesmas. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *fisher's exact*. Sebanyak 86 ibu hamil dilibatkan dalam penelitian ini yang masing-masing Puskesmas adalah 43 responden. Pada Puskesmas PONED 98% dari responden patuh membawa buku KIA, namun 0% yang buku KIAnya terisi lengkap; Sedangkan pada Puskesmas Non PONED 100% dari responden patuh membawa buku KIA, namun hanya 9% yang buku KIAnya terisi lengkap. Hasil analisis perbedaan kepatuhan ibu membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* ($X^2$), $\alpha = 0,05$ dengan nilai $p = 1,000$ untuk kepatuhan dan $p = 0,116$ untuk kelengkapan, ($p > \alpha$). Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) ditolak yaitu tidak terdapat perbedaan kepatuhan membawa Buku KIA serta kelengkapan pengisian Buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED.

Kata kunci : Buku KIA, Kelengkapan, Kepatuhan

***Abstract***

*Book Maternal and Child Health (MCH) is an instrument for monitoring the health status of mothers and children and also the materials counseling health workers. However, in practice compliance in using the MCH handbook is still lacking. The purpose of this research is to analyze the differences in adherence mother brought MCH books and completeness charging of MCH books at the health center PONED and Non PONED the city of Surabaya. This study is observational analytic cross-sectional design. All pregnant women who visit health centers PONED and non PONED Regional Surabaya in March-May 2013 that met the inclusion criteria, taken with consecutive sampling technique for 1 week at the health center. Analysis of the results of research using Fisher's exact test. A total of 86 pregnant women were included in this study, each health center is 43 respondents. At the health center PONED 98% of respondents dutifully carry MCH book, but 0% the book complete filled; While the PHC Non PONED 100% of respondents dutifully carrying MCH books, but only 9% of the book is completed. Results of analysis of the differences*

*compliance mother brought MCH books and completeness charging MCH books at the health center PONED and Non PONED done using Chi Square (X ^2), $\alpha = 0.05$ with p = 1.000 for the compliance and p = 0.116 for completeness, (p> $\alpha$). The comparison results stated that the alternative hypothesis (Ha) denied that there are differences in the MCH handbook brings compliance and completeness of the MCH handbook charging at the health center PONED and Non PONED.*

*Keywords : MCH handbook, completness, compliance*

## PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah suatu instrumen untuk memantau status kesehatan ibu dan anak serta merupakan standar pelayanan yang perlu diberikan oleh petugas kesehatan dan juga merupakan bahan peyuluhan untuk menambah pengetahuan ibu tentang KIA. Selama tahun 1997 sampai dengan 2006, buku KIA secara bertahap telah didistribusikan hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tahun 2005, seluruh provinsi di Indonesia telah mulai menggunakan Buku KIA. Di Jawa Timur Buku KIA digunakan mulai tahun 1997 sampai dengan sekarang. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surabaya menyebutkan bahwa seluruh wilayah Jawa Timur khususnya kota Surabaya telah menggunakan buku KIA. Selain Buku KIA, upaya pemerintah untuk menanggulangi secara dini kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatal yang terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin maupun ibu dalam masa nifas dengan komplikasi obstetri yang mengancam jiwa ibu maupun janinnya dengan mendirikan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang berada pada tingkat pelayanan dasar yaitu Puskesmas. Di Jawa Timur Buku KIA digunakan mulai tahun 1997 sampai dengan sekarang. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surabaya menyebutkan bahwa seluruh wilayah Jawa Timur khususnya kota Surabaya telah menggunakan buku KIA. Menganalisis perbedaan Kepatuhan Ibu Membawa Buku KIA Serta Kelengkapan Pengisian Buku KIA sesuai Pedoman Umum Penerapan di Puskesmas PONED dan Non PONED Wilayah Kota Surabaya.

## METODE

Penelitian dengan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan juli 2013 di Puskesmas PONED dan Non PONED wilayah Kota Surabaya. Jumlah sampel adalah 43 responden pada masing-

masing Puskesmas. Variabel independen yang diteliti yakni Puskesmas PONED dan Non PONED. Variabel dependen yang diteliti yakni Kepatuhan Inu Membawa Buku KIA Serta Kelengkapan Pengisian Buku KIA. Tehnik pengumpulan data menggunakan Lembar Pengumpulan Data dan Buku KIA Ibu Hamil.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Uji *Chi-square* untuk mengetahui Perbedaan Kepatuhan Ibu Membawa Buku KIA Serta Kelengkapan Pengisian Buku KIA sesuai Pedoman Umum Penerapan di Puskesmas PONED dan Non PONED.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik data umum pada responden di Puskesmas PONED (Puskesmas Jagir) dan Non PONED (Puskesmas Sidotopo Wetan)**

| No. | Karakteristik | Puskesmas PONED | Prosentase (%) | Puskesmas Non PONED | Prosentase (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **Umur** | | | | |
| | <20 tahun | 2 | 5 | 5 | 11 |
| | 20-35 tahun | 40 | 93 | 36 | 84 |
| | >35 tahun | 1 | 2 | 2 | 5 |
| | Total | 43 | 100 | 43 | 100 |
| 2. | **Paritas** | | | | |
| | Primipara | 20 | 47 | 20 | 47 |
| | Multipara | 23 | 53 | 23 | 53 |
| | Total | 43 | 100 | 43 | 100 |
| 3 | **Usia Kehamilan** | | | | |
| | 0-12 minggu | 1 | 2 | 3 | 7 |
| | 13-24 minggu | 22 | 51 | 21 | 49 |
| | 25-40 minggu | 20 | 47 | 19 | 44 |
| | Total | 42 | 100 | 43 | 100 |

**Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik data khusus kepatuhan ibu membawa buku KIA dari variabel penelitian pada responden di Puskesmas PONED (Puskesmas Jagir) dan Non PONED (Puskesmas Sidotopo Wetan)**

| | | | kepatuhan | | Total | *p value* (α 0,005) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tidak Patuh | Patuh | | |
| Puskesmas | Non PONED | n | 0 | 43 | 43 | 1,000 |
| | | % | 0,0% | 100,0 % | 100,0% | |
| | PONED | n | 1 | 42 | 43 | |
| | | % | 2,3% | 97,7% | 100,0% | |
| Total | | n | 1 | 85 | 86 | |
| | | % | 1,2% | 98,8% | 100,0% | |

**Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik data khusus kelengkapan pengisian buku KIA dari variabel penelitian pada responden di Puskesmas PONED (Puskesmas Jagir) dan Non PONED (Puskesmas Sidotopo Wetan)**

| | | | kelengkapan | | Total | *P value* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tidak lengkap | lengkap | | (α 0,005) |
| Puskesmas | Non PONED | n | 39 | 4 | 43 | 0,116 |
| | | % | 90,7% | 9,3% | 100,0% | |
| | PONED | n | 43 | 0 | 43 | |
| | | % | 100,0% | 0,0% | 100,0% | |
| Total | | n | 82 | 4 | 86 | |
| | | % | 95,3% | 4,7% | 100,0% | |

Hasil analisis perbedaan kepatuhan ibu membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* ($X^2$) pada taraf kesalahan 5%(α) dan didapatkan signifikasi (p) 1,000 untuk kepatuhan dan 0,116 untuk kelengkapan. Nilai (p) lebih besar dari pada nilai α. Berarti tidak terdapat perbedaan kepatuhan membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED wilayah Kota Surabaya.

## PEMBAHASAN

Hasil statistic analisis perbedaan kepatuhan ibu membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED diperoleh bahwa dari masing-masing Puskesmas 43 responden. Merujuk pada tabel 2 bahwa hampir seluruh responden Puskesmas PONED dan seluruh puskesmas Non PONED patuh membawa buku KIA pada waktu kunjungan ANC. Dan pada tabel 3 bahwa tidak ada satupun responden memiliki buku KIA yang terisi lengkap.

Berdasarkan hasil perhitungan *Chi Square* menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kepatuhan ibu membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED dan Non PONED wilayah Kota Surabaya.

Pada dasarnya buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta sebagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (Buku KIA KemenKes, 2012). Sehingga didalam buku KIA harus lengkap tercatat semua hal tentang kesehatan ibu hamil sesuai apa yang ada didalam buku KIA. Dan pada penelitian ini responden adalah ibu hamil (baik TM I, II, dan III).

Hasil penelitian menjunjukkan bahwa baik di Puskesmas PONED maupun Non PONED hampir seluruh responden patuh membawa buku KIA pada waktu kunjungan ANC. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu yang pertama pemahaman tentang intruksi dimana responden paham tentang intruksi dari tenaga kesehatan yaitu harus membawa buku KIA setiap berkunjung ke Puskesmas. Hal tersebut sangat penting karena dapat memudahkan petugas dalam melihat riwayat kesehatan, perkembangan tentang kesehatan serta untuk menentukan tindakan selanjutnya untuk ibu hamil. Kedua dukungan petugas kesehatan yaitu petugas kesehatan memfasilitasi dengan memberikan buku KIA pada setiap ibu yang hamil.

Disini petugas kesehatan memberikan buku KIA pada waktu seorang wanita dinyatakan hamil oleh petugas kesehatan dan wanita tersebut telah melakukan tes kehamilan. Hal ini dimaksudkan agar sejak awal ibu hamil telah mempunyai catatan kesehatan/kehamilannya, serta memudahkan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dan memberikan penyuluhan tentang apa saja yang harus ibu ketahui mulai dari periksa rutin, perawatan sehari-hari, tanda bahaya kehamilan sampai merawat bayi, semuanya ada didalam buku KIA.

Ketiga yaitu dukungan sosial dan dukungan keluarga, ini sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kepatuhan ibu misalnya dalam bentuk dukungan emosional dari anggota keluarga teman, dukungan waktu dengan keluarga meluangkan waktu mengantarkan ibu hamil untuk periksa ke pelayanan kesehatan dengan mengingatkan selalu membawa buku KIA, serta dukungan materi. Semua itu merupakan faktor penting dalam kepatuhan seorang ibu hamil dalam memawa buku KIA pada waktu kunjungan ANC.

Sedangkan 2% responden yang tidak patuh membawa buku KIA ini disebabkan bukan karena belum pernah periksa ataupun responden tidak paham tentang intruksi yang diberikan tenaga kesehatan (bidan) tetapi karena terdapat kebijakan bahwa buku KIA yang seharusnya diberikan pada ibu saat dinyatakan hamil, akan tetapi diberikan pada saat ibu memasuki usia kehamilan 20 minggu. Hal ini menyebabkan ibu hamil tersebut tidak membawa ibu KIA pada saat kunjungan ANC dan riwayat kesehatan ibu hanya di tulis pada rekam medis di Puskesmas. Dari proses penelitian yang didapat hampir seluruhnya ketidak lengkapan pengisian buku KIA terdapat pada lembar menyambut persalinan. Pada lembar ini terdapat perencanaan tentang persiapan persalinan mulai dari nama

bidan/dokter yang di inginkan ibu untuk menolong persalinan, dana persalinan, kendaraan/ambulan, metode KB (keluarga berencana) sampai rencana calon pendonor darah apabila terjadi komplikasi. Hal ini semua penting diisi bukan pada saat TM III melainkan dapat diisi sejak TM I sehingga dapat sebagai tanda bahwa ibu hamil dan keluarga peduli dan mempunyai kesiapan penuh dalam menjaga kehamilannya tersebut.

Hasil kelengkapan pengisian buku KIA baik di Puskesmas PONED dan Non PONED berbanding terbalik dengan kepatuhan membawa buku KIA yaitu pada Puskesmas PONED seluruh responden memiliki buku KIA yang terisi tidak lengkap, dan pada Puskesmas Non PONED hanya sebagian kecil dari responden yang buku KIAnya terisi lengkap. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tenaga kesehatan di Puskesmas (bidan) belum pernah mengikuti pelatihan tentang pengisian buku KIA, jumlah tenaga kesehatan yang kurang dibanding dengan jumlah ibu hamil yang periksa/berkunjung, ibu hamil yang datang berkunjung banyak sehingga tidak banyak waktu untuk mengisi buku KIA secara lengkap, ketelitian tenaga kesehatan dalam mematuhi instruksi cara pengisian buku KIA masih kurang, beban kerja bidan yang berat dalam hal ini tentang catatan dan pelaporan (mingguan, 3 bulan, tahunan).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kepatuhan ibu membawa buku KIA di Puskesmas PONED hampir seluruh responden patuh dan Puskesmas Non PONED seluruh responden patuh membawa buku KIA pada saat kunjungan ANC, kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas PONED tidak ada satupun responden yang buku KIAnya terisi lengkap dan di Puskesmas Non PONED hanya sebagian kecil responden yang buku KIAnya terisi lengkap, tidak ada perbedaan signifikan dalam kepatuhan membawa buku KIA Tidak ada perbedaan signifikan dalam kepatuhan membawa buku KIA serta kelengkapan pengisian buku KIA antara Puskesmas PONED dan Non PONED wilayah Kota Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA


Aminudin, Muhammad 2007, *Evaluasi rencana lokasi pemindahan terminal induk km. 6 banjarmasin*. (Tesis), MPKD Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

Aprilia, Hera, 2009, *Evaluasi pelaksanaan program transmigrasi lokal model ring I pola tani Nelayan di bugel, kec. panjatan, kab. kulon krogo dan gesing, kec. panggang kab. Gunung Kidul*,(Tesis), MPKD Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

Arikunto, S. 2004. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Edisi Revisi VI, Cetakan 13, Rineka Cipta : Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta : Jakarta.

DepKes RI, 2003, *Petunjuk teknis penggunaan buku KIA*, DepKes dan JICA : Jakarta.

DepKes RI, 2007, *Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA*, Depkes RI-JICA : Jakarta.

DepKes RI, 2009, *Pedoman umum manajemen penerapan buku KIA*, Depkes RI-JICA : Jakarta.

Hendry, 2013, *Metode pengumpulan data*, Retreived : May 02, 2013, from : http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/

Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode penelitian & teknik analisis data*, Salemba Medika: Jakarta.

Hidayat, Aziz Alimul, 2010, *Metode penelitian & teknik analisis data*, Salemba Medika: Jakarta.

Horison, 2010, Rancangan indikator rifakes puskesmas, Retrieved : March 11, 2013.

Notoadmodjo, Soekidjo, 2005, *Metodologi penelitian kesehatan*, PT. Asdi Mahasatya : Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi penelitian kesehatan.* Rineka Cipta : Jakarta.

Nursalam, 2011, *Konsep dan penerapan metodelogi penelitian keperawatan Edisi 2*, Info Medika : Jakarta.

Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

Wikipedia, Bahasa, 2013, *Pusat kesehatan masyarakat*, Retrieved : March 12, 2013, from : http://id.wikipedia.org/wiki/Pusat_Kesehatan_Masyarakat

Zainiyah, 2011. *Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA*. Retrieved : March 12, 2013, from : http://jurnal-nursingupdate-nhm.page4.me/65.html